

PENGARUH KELENGKAPAN PENGISIAN FORMULIR *RESUME* MEDIS TERHADAP MUTU REKAM MEDIS DI RSKIA KOTA BANDUNG

Shofia Nurjannah Saepudin¹, Irda Sari²

Politeknik Piksi Ganeshha Bandung, Indonesia^{1,2}

shofianurjannahsaepudin@gmail.com¹, irda.sari@piksi.ac.id²

Abstrak

Received: 21-07-2021

Revised : 13-11-2021

Accepted: 18-11-2021

Latar Belakang: Kelengkapan pengisian rekam medis merupakan salah satu indikator untuk mengukur mutu rekam medis, kelengkapan berkas rekam medis dapat memudahkan tenaga Kesehatan lain dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Salah satu formulir yang berperan penting adalah resume medis, apabila pengisian resume medis tidak lengkap maka akan mempengaruhi mutu rekam medis.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelengkapan pengisian *resume* medis terhadap mutu rekam medis di RSKIA Kota Bandung.

Metode: Penelitian ini dilakukan pada 24 April – 26 Juni 2021. Penelitian yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan 10 kuesioner pada dokter dan Perkam Medis dan Informasi Kesehatan di RSKIA Kota Bandung. Penelitian yang digunakan penulis adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. dan dalam menganalisis KPLPCM penulis menentukan jumlah rekapitulasi kunjungan pasien pada bulan juni 2021 sebanyak 400 dan sampel analisis KLPCM sebesar 100 pasien. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, observasi dan kajian pustaka dan menggunakan uji regresi linear sederhana.

Hasil: Hasil uji hipotesis persentase penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kelengkapan pengisian formulir resume medis terhadap mutu rekam medis di RSKIA Kota Bandung.

Kesimpulan: Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat ketidaklengkapan pengisian rekam medis terutama pada formulir resume medis disebabkan keterbatasan dokter dalam pengisian dan Mutu Rekam Medis di RSKIA Kota Bandung masih kurang berkualitas dikarenakan kurang sosialisasi antara petugas rekam medis dengan dokter tentang pentingnya mengisi rekam medis yang lengkap.

Kata kunci: *resume* medis; kelengkapan *resume* medis; mutu rekam medis.

Abstract

Background: Completeness of filling in medical records is one indicator to measure the quality of medical records, completeness of medical record files can facilitate other health workers in providing services to patients. One form that plays an important role is the medical resume, if the medical resume is incomplete, it will affect the quality of the medical record.

Objective: This study aims to determine the effect of completing a medical resume on the quality of medical records at RSKIA Bandung City.

Methods: This research was conducted on 24 April – 26 June, 2021. The research used by the author is a quantitative method with a descriptive approach. This research was conducted by distributing 10 questionnaires to doctors and medical recorders and health information at RSKIA Bandung City. The research used by the author is a quantitative method with a descriptive approach, and in analyzing KPLCM the author determines the number of recapitulation of patient visits in June 2021 as much as 400 and the KLPCM analysis sample was 100 patients. Data was collected by distributing questionnaires, observation and literature review and using a simple linear regression test.

Results: The results of the hypothesis test showed that the percentage of research showed that there was an effect of the completeness of filling out the medical resume form on the quality of medical records at RSKIA Bandung City.

Conclusion: This study can be concluded that there is incomplete filling of medical records, especially on the medical resume form due to the limitations of doctors in filling out and the quality of medical records at RSKIA Bandung City is still lacking in quality due to lack of socialization between medical record officers and doctors about the importance of filling out complete medical records.

Keywords: medical resume; medical resume completeness; quality of medical records.

*Correspondent Author: Shofia Nurjannah Saepudin

Email: shofianurjannahsaepudin@gmail.com



PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan merupakan upaya yang diselenggarakan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok, atau masyarakat. Salah satu yang menjadi rujukan tempat pelayanan kesehatan terbesar dan terlengkap saat ini adalah rumah sakit ([Sandra & Witcahyo](#), 2017).

Salah satu Institusi pelayanan masyarakat dalam bidang kesehatan yaitu rumah sakit. Tugas dan fungsi di Rumah Sakit berhubungan dengan kelas A, B, C, dan D. Salah *Pengaruh Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Terhadap Mutu Rekam Medis di RSKIA Kota Bandung*

satu keberhasilan sebuah rumah sakit adalah sistem penyelenggaraan rekam medis yang merupakan berkas berisi catatan dan dokumen mengenai identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lainnya yang diterima pasien pada sarana kesehatan, rumah sakit memiliki beberapa jenis pelayanan antara lain: pelayanan rawat jalan, pelayanan rawat inap, pelayanan gawat darurat serta pelayanan terkait lainnya yang mendukung terpenuhi pelayanan kesehatan dan diantaranya adalah unit rekam medis ([Nuraini](#), 2015).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien ([Ordila](#), 2020). Pada pengelolaan rekam medis harus sesuai dengan standar prosedur operasional yang telah ditetapkan rumah sakit tersebut, yaitu dengan cepat, tepat, akurat, lengkap dan berisikan fakta yang sebenar-benarnya sehingga dapat meningkatkan mutu medis serta efisiensi dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit yang didukung oleh petugas berkompoten dan paham di bidang rekam medis ([Sukma & Siswati](#), 2017).

Rekam Medis tidak hanya sekedar kegiatan pencatatan, akan tetapi mempunyai pengertian sebagai suatu sistem penyelenggaraan rekam medis, kegiatan rekam medis yaitu mulai pencatatan selama pasien mendapatkan pelayanan medis, penanganan berkas rekam medis yang meliputi penyimpanan serta pengeluaran berkas dari tempat penyimpanan untuk melayani permintaan/peminjaman untuk keperluan lainnya ([Handiwidjojo](#), 2015).

Ketidaklengkapan pengisian rekam medis sangat berpengaruh terhadap mutu rekam medis, karena mutu rekam medis merupakan cermin baik tidaknya mutu rekam medis, sehingga apabila rekam medis tidak lengkap dapat mempengaruhi kualitas mutu rekam medis. maka hal ini menjadi tuntutan bagi seluruh praktisi sarana pelaksanaan kesehatan dalam penyelenggaraan rekam medis yang bermutu, diantaranya yaitu dengan pengisian formulir *resume* medis yang lengkap dan tepat ([Mangentang](#), 2018).

Resume medis dibuat sebagai ringkasan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, khususnya dokter, selama masa perawatan hingga pasien keluar baik dalam keadaan hidup maupun meninggal ([Erliza](#), 2021). *Resume* medis harus diisi lengkap dan dibuat dengan singkat disertai nama dan tandatangan dokter yang merawat pasien, serta harus dapat menjelaskan informasi penting mengenai penyakit, pemeriksaan yang dilakukan selama perawatan, dan pengobatan yang didapat terhadap pasien ([Hidayati & Dewi](#), 2018), Dokter bertanggung jawab dalam mengisi dokumen rekam medis, terutama pada formulir *resume* medis.

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelengkapan pengisian formulir *resume* medis terhadap mutu rekam medis di RSKIA Kota Bandung, Berdasarkan pengalaman praktik kerja lapangan (PKL) di RSKIA Kota Bandung pada 26 April - 26 Juni 2021 ditemukan ketidaklengkapan pengisian rekam medis terutama pada formulir *resume* medis dan Mutu Rekam Medis di RSKIA Kota Bandung masih kurang berkualitas maka diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk evaluasi mutu rekam medis di seluruh rumah sakit di Indonesia khususnya di RSKIA Kota Bandung agar mutu rekam medis dapat berkualitas dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, Menurut ([Sugiyono](#), 2009) Menjelaskan bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang umumnya pengambilan sampelnya dilakukan secara random dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, lalu dianalisis secara kuantitatif/*statistic* dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut ([Narbuko](#), 2015) penelitian deskriptif adalah penelitian yang

Pengaruh Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Terhadap Mutu Rekam Medis di RSKIA Kota Bandung

berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikannya.

Menurut (Choyrina et al., 2018), populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah Dokter dan petugas rekam di RSKIA Kota Bandung dan sampel penelitian ini yaitu 10 dokter dan perekam medis dan informasi Kesehatan, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, observasi dan kajian Pustaka.

Instrumen penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk jawabnya. (Sugiyono, 2007) maka peneliti dapat memperoleh informasi mengenai pengaruh kelengkapan pengisian formulir *resume* medis terhadap mutu rekam medis di RSKIA Kota Bandung, Setelah pengumpulan data selesai maka hasil pengumpulan data diolah dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang diperoleh penulis berjudul “Pengaruh Kelengkapan Pengisian *resume* Medis Terhadap Mutu Rekam Medis di RSKIA Kota Bandung” Berikut gambaran indikator mutu rekam medis yang diteliti di RSKIA Kota Bandung, maka syarat rekam medis yang bermutu yaitu:

1. Lengkap

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di RSKIA Kota Bandung dari 400 populasi dan 100 sampel pada bulan Juni terdapat 85 % rekam medis yang tidak lengkap khususnya pada formulir *resume* medis. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu dalam mengisi rekam medis, sehingga mengakibatkan penurunan mutu rekam medis.

2. Akurat

Berdasarkan hasil penelitian pada Pengisian rekam medis di RSKIA Kota Bandung sudah sesuai dengan fakta yang ada, bahwa pengisian rekam medis diisi oleh petugas yang memberikan pelayanan pada pasien. Semua dokter diwajibkan untuk mengisi rekam medis terutama pada formulir *resume* medis, tetapi masih ada 85 % yang tidak lengkap, salah satunya disebabkan karena keterbatasan waktu seorang dokter sehingga menyebabkan keterlambatan dalam kelengkapan pengisian *resume* medis.

3. Tepat Waktu

Pengembalian berkas rekam medis di RSKIA Kota Bandung sudah sesuai standar PERMENKES No.269/MENKES/PER/III/2008, yaitu Rekam medis harus dikembalikan paling lambat 2 x 24 jam setiap pasien pulang (Permenkes, 2008).

4. Memenuhi aspek hukum

Dari 100 sampel berkas rekam medis pada formulir *resume* medis rawat inap yang diteliti terdapat 85 % berkas formulir *resume* medis yang tidak ditandatangani oleh dokter. Maka hal ini dapat menyebabkan penurunan mutu rekam medis, dan bisa mengakibatkan kerugian bagi pihak rumah sakit. Pada item tersebut sangat penting bagi rumah sakit karena dapat dijadikan alat bukti dalam pengadilan apabila terjadi hal – hal yang merugikan salah satu pihak.

Hasil Pengujian Analisis Data

1. Uji Validasi

Uji validitas digunakan peneliti untuk mengukur sejauh mana kevalidan suatu kuesioner, apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka kuesioner dapat dianggap valid, penulis melakukan uji validasi berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan spss sebagai berikut:

Tabel 1 Uji Validasi

| Nilai r hitung | Nilai r tabel | Hasil Uji Validasi |
|------------------|-----------------|--------------------|
| 0,952 | 1,859 | Valid |
| 0,848 | 1,859 | Valid |
| 0,848 | 1,859 | Valid |
| 0,745 | 1,859 | Valid |

Sumber: Diolah Oleh Penulis (SPSS)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat ditarik kesimpulan menunjukkan bahwa r hitung $>$ nilai r tabel, maka butir setiap pernyataan dalam kuesioner dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan penulis untuk mengukur konsistensi pada kuesioner setelah dilakukan berulang – ulang, kuesioner dianggap reliabel jika nilai koefisien reliabilitas atau *cronbach alpha* $>$ 0,60.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .785 | 4 |

Sumber: Diolah Oleh Penulis (SPSS)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 2 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas atau *cronbach alpha* $>$ 0,60 dengan jumlah N of item atau butir pernyataan kuesioner sebanyak 4 dan nilai *cronbach alpha* sebesar 0,785, maka dapat dinyatakan bahwa kuesioner reliabel atau konsisten.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana yaitu menguji antara pengaruh tidaknya antara variabel x atau kelengkapan *resume* medis terhadap variabel Y atau mutu rekam medis.

Tabel 3. Uji Regresi Linear Sederhana

| Model | Coefficients ^a | | T | Sig. | | |
|-----------------------------------|-----------------------------|---------------------------|-------|------|-------|------|
| | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | | | | |
| | Std. Error | Beta | | | | |
| (Constant) | | 3.894 | 2.361 | .046 | | |
| kelengkapan Formulir Resume Medis | .194 | 519 | 207 | 663 | 2.505 | .037 |

a. Dependent Variable: Mutu Rekam Medis

Sumber: Diolah Oleh Penulis (SPSS)

Pengaruh Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Terhadap Mutu Rekam Medis di RSKIA Kota Bandung

Berdasarkan kesimpulan pada tabel 3 di atas mengenai hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai konstanta (a) sebesar 9, 194 dan nilai kelengkapan formulir *resume* medis (b) sebesar 0, 519 jadi rumus persamaan regresi dari hasil tersebut adalah $Y = 9, 194 + 0, 519x$, maka dalam setiap penambahan 1% nilai kelengkapan formulir *resume* medis maka nilai mutu rekam medis bertambah sebesar 0, 519, nilai koefisien regresi bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel x dan y adalah positif.

4. Uji Hipotesis Terhadap Korelasi (Uji T Hipotesis)
 Uji Hipotesis digunakan untuk menguji suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistik (Suparman, 2020).
 HO : kelengkapan formulir *resume* medis rawat inap tidak berpengaruh terhadap mutu rekam medis di RSKIA Kota Bandung.
 H1 : Kelengkapan formulir *resume* medis rawat inap berpengaruh terhadap mutu rekam medis di RSKIA Kota Bandung.

Tabel 4. Uji Hipotesis Terhadap Korelasi (Uji T Hipotesis)

| Nilai t hitung | Nilai t tabel |
|----------------|---------------|
| 2, 505 | 2, 306 |

Sumber : Diolah Oleh Penulis (SPSS)

Berdasarkan tabel 4 di atas hasil uji hipotesis menggunakan t hitung 2, 505 dengan nilai t tabel sebesar 2, 306. Hipotesis penelitian (H1) dapat diterima dan Hipotesis alternatif (H0) ditolak apabila nilai t hitung > t tabel. Berdasarkan hasil pengujian di atas maka pernyataan hipotesis penelitian (H1) bahwa kelengkapan pengisian *resume* medis rawat inap berpengaruh terhadap mutu rekam medis di RSKIA Kota Bandung dapat diterima, karena nilai t hitung sebesar 2, 505 > nilai t tabel sebesar 2, 306.

5. Uji Koefisien Determinan (R²)
 Uji koefisien determinan yaitu seberapa besar pengaruh dari variabel kelengkapan formulir *resume* medis terhadap mutu rekam medis. Berikut adalah hasil koefisien determinasi pada hasil uji di atas dengan spss dalam uji regresi linear sederhana.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinan (R²)

| <i>Model Summary</i> | | | | |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .663 ^a | .440 | .370 | 1.20999 |

a. Predictors: (Constant), kelengkapan Formulir Resume Medis

Sumber : Diolah Oleh Penulis (SPSS)

Berdasarkan tabel 5 di atas, maka hasilnya menunjukkan nilai R² pada kolom R Square sebesar 0, 440 yang berarti bahwa pengaruh kelengkapan pengisian *resume* medis rawat inap terhadap mutu rekam medis di RSKIA Kota Bandung sebesar 44% sedangkan sisanya sebesar 56 % dipengaruhi oleh variabel lain atau *error*.

B. Pembahasan

Permasalahan Yang Timbul Mengenai Pengaruh Kelengkapan Pengisian Formulir Resume Medis Rawat Inap Terhadap Mutu Rekam Medis di RSKIA Kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di RSKIA Kota Bandung, peneliti menemukan permasalahan mengenai kelengkapan pengisian *resume* medis rawat inap di RSKIA Kota Bandung terhadap mutu rekam medis, adapun permasalahan tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Terdapat ketidaklengkapan pengisian rekam medis terutama pada formulir *resume* medis disebabkan keterbatasan waktu dokter dalam pengisian.
2. Mutu rekam medis di RSKIA Kota Bandung masih kurang berkualitas dikarenakan kurang sosialisasi antara petugas rekam medis dengan dokter tentang pentingnya mengisi rekam medis dengan lengkap.

Upaya Pemecahan Permasalahan Pengaruh Kelengkapan Pengisian Resume Medis Terhadap Mutu Rekam Medis di RSKIA Kota Bandung.

Berdasarkan permasalahan diatas berikut upaya pemecahan permasalahan pengaruh Kelengkapan pengisian *resume* medis terhadap mutu rekam medis di RSKIA Kota Bandung.

1. Mengadakan evaluasi dan sosialisasi secara rutin tentang pentingnya pengisian rekam medis agar sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) kepada tenaga kesehatan yang bertanggung jawab. Menurut Assesment dalam pedoman penyelenggaraan rekam medis, program kerja akreditasi rumah sakit atau puskesmas mewajibkan pemberlakuan SOP (Standar Operasional Prosedur) harus diperbaharui melalui penetapan tertulis direktur rumah sakit atau kepala puskesmas. Maka hal ini diharapkan dapat meningkatkan Mutu Rekam Medis di RSKIA Kota Bandung .
2. Mengadakan pelatihan kepada karyawan tentang pengisian dokumen rekam medis terutama pada formulir *resume* medis maka hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu rekam medis di RSKIA Kota Bandung.

Menurut ([Training](#) et al., 2020) Pelatihan merupakan serangkaian aktivitas individu dalam meningkatkan keahlian dan pengetahuan secara sistematis sehingga mampu memiliki kinerja yang profesional di bidangnya. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan pegawai melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di RSKIA Kota Bandung pada 26 April – 26 Juni 2021, maka dapat diambil kesimpulan mengenai kelengkapan pengisian *resume* medis rawat rawat inap di RSKIA Kota Bandung sudah sesuai dengan mekanisme dan teknis yang ditetapkan hanya pelaksanaannya belum optimal, karena berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis masih terdapat rekam medis pada formulir *resume* medis yang tidak lengkap pada saat assembling.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh penulis menggunakan kuesioner, maka hasil yang diperoleh peneliti dengan menggunakan model uji regresi linear sederhana, dengan banyaknya sampel $N = 10$ dan tingkat kepercayaan 95 % diperoleh Hasil t hitung = 2, 505 (dapat dilihat dari tabel *coefficients*) dari variabel kelengkapan formulir *resume* medis rawat inap (X) terhadap mutu rekam medis (Y) dan t tabel sebesar 2, 306 sehingga t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka kelengkapan pengisian *resume* medis rawat inap berpengaruh terhadap mutu rekam medis di RSKIA Kota Bandung. Pengaruhnya sebesar 44 % pengaruh dari variabel kelengkapan formulir *resume*

medis terhadap mutu rekam medis sedangkan sisanya 56% dipengaruhi variabel lain atau *error* (e).

BIBLIOGRAFI

- Erliza, R. N. (2021). Aplikasi Pencatatan Resume Medis di Rumah Sakit Umum. *Administration & Health Information Of Journal*, 2(2), 274–280.
- Handiwidjojo, W. (2015). Rekam medis elektronik. *Jurnal Eksplorasi Karya Sistem Informasi Dan Sains*, 2(1).
- Hidayati, M., & Dewi, R. M. (2018). Pengaruh Kelengkapan Formulir Resume Medis Rawat Inap Terhadap Mutu Rekam Medis Di Rsud Kabupaten Sumedang. *Jurnal INFOKES (Informasi Kesehatan)*, 2(2), 72–82.
- Mangentang, F. R. (2018). Kelengkapan Resume Medis dan Kesesuaian Penulisan Diagnosis Berdasarkan ICD-10 Sebelum dan Sesudah JKN di RSUD Bahteramas. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 1(3). <http://dx.doi.org/10.7454/arsi.v1i3.2181>
- Narbuko, C. (2015). Abu achmadi. *Metodologi Penelitian*.
- Nuraini, N. (2015). Analisis Sistem Penyelenggaraan Rekam Medis di Instalasi Rekam Medis RS “ X ” Tangerang Periode April-Mei 2015. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit*, 1(2), 147–158. <http://dx.doi.org/10.7454/arsi.v1i3.2180>
- Ordila, R., Wahyuni, R., Irawan, Y., & Sari, M. Y. (2020). Penerapan Data Mining Untuk Pengelompokan Data Rekam Medis Pasien Berdasarkan Jenis Penyakit Dengan Algoritma Clustering (Studi Kasus: Poli Klinik Pt. Inecda). *Jurnal Ilmu Komputer*, 9(2), 148–153. <https://doi.org/10.33060/JIK/2020/Vol9.Iss2.181>
- Permenkes, R. I. (2008). Permenkes Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis. *Jakarta: Kemenkes RI*.
- Sandra, M., & Witcahyo, E. (2017). *Perbedaan kepuasan antara pasien peserta jaminan kesehatan nasional dengan umum berdasarkan mutu pelayanan kesehatan di instalasi rawat inap rsd dr. Soebandi jember*.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono, M. P. P., & Kuantitatif, P. (2009). *Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. *Cet. Vii*.
- Sukma, R. S., & Siswati, S. (2017). Tinjauan Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Distribusi Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bekasi. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 5(2), 125–129. <https://doi.org/10.47007/inohim.v5i2.138>
- Suparman, S. E. (2020). *Menguji Hipotesis*.



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).